



## PROBLEMATIKA BIMBINGAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI RUMAH DAN DI SEKOLAH

Muhammad Farid Abdillah<sup>1</sup>

Deqi Kharisma Rachman<sup>2</sup>

Linda Fauziah<sup>3</sup>

[infla\\_red@yahoo.com](mailto:infla_red@yahoo.com)

[degi.kharisma@yahoo.com](mailto:degi.kharisma@yahoo.com)

[lindazhie15@yahoo.com](mailto:lindazhie15@yahoo.com)

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Mengenai masalah pendidikan di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor yaitu efektifitas, efisiensi dan standart pengajaran. Adapun masalah khusus dalam pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas pengajar, rendahnya kesejahteraan pengajar, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dan mahalannya biaya pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran karena pelajaran yang semakin sulit. Jika siswa dari awal tidak dapat bisa memecahkan masalah sejak dini, maka siswa akan mengalami kesulitan, hasilnya siswa malas dalam sekolah maupun belajar. Dari latar belakang kami mengambil rumusan masalah bagaimana cara menangani problematika bimbingan belajar yang ada di sekolah dan di rumah? tujuannya untuk mengetahui penanganan problematika bimbingan belajar yang ada di rumah dan di sekolah. Problematika bimbingan belajar di rumah dan di sekolah diantaranya menunjukkan prestasi yang rendah yang dicapai oleh kelompok kelas dan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Seorang guru dalam memberikan layanan bimbingan belajar harus tetap berporos pada terselenggaranya Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu, diperlukanlah suatu jenis layanan bimbingan belajar yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Maka jenis layanan bimbingan belajar yang dapat dan seyogianya dijalankan oleh para guru, antara lain : Mengumpulkan informasi mengenai diri siswa, memberikan informasi berbagai kemungkinan jenis program dan keaktifan siswa dalam proses bimbingan belajar

**Kata kunci:** *Keaktifan siswa dalam proses bimbingan belajar*



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Mengenai masalah pendidikan, merosotnya pendidikan di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor yaitu efektifitas, efisiensi dan standart pengajaran. Adapun masalah khusus dalam pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas pengajar, rendahnya kesejahteraan pengajar, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan mahalnya biaya pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran karena pelajaran yang semakin meningkat sehingga kesulitan dalam belajar juga semakin meningkat. Jika siswa dari awal tidak dapat bisa memecahkan masalah sejak dini, maka siswa akan mengalami kesulitan semakin kompleks, hasilnya siswa malas dalam sekolah maupun belajar.

Menjamurnya bimbel merupakan eksese dari orientasi pendidikan kita sejak dulu diarahkan pada wawasan kognitif semata dengan alat deteksi utama yang dipakai berupa ‘paper and pencil test’. Bahkan materi ujian nasional (UN) menggunakan tes semacam ini yang lebih menitik beratkan dan menaruh perhatian pada faktor kecerdasan intelektual. Padahal berbagai literature tentang pendidikan mengungkapkan bahwa faktor kecerdasan intelektual menyumbang 20% saja dari suksesnya seseorang dalam pekerjaan dan kehidupan. Meskipun banyaknya lembaga bimbingan belajar tidak menutup kemungkinan adanya problematika yang ada pada bimbingan belajar di sekolah maupun di rumah.

Masalah adanya bimbingan belajar yaitu siswa belum menguasai pelajaran, siswa belum menyelesaikan pelajaran dengan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berkembangnya teknologi juga



mempunyai dampak negatif yaitu siswa dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game online yang telah marak.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara menangani problematika bimbingan belajar yang ada di sekolah dan di rumah?

### **C. Tujuan**

Untuk menangani problematika bimbingan belajar yang ada di rumah dan di sekolah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Problematika Bimbingan**

Problematika adalah berasal dari akar kata bahasa Inggris “problem” artinya soal, masalah atau teka-teki. Juga berarti problematik, yaitu ketidak tentuan. Tentang pendidikan banyak definisi yang berbagai macam, namun secara umum ada yang mendefinisikan bahwa, pendidikan adalah suatu hasil peradaban sebuah bangsa yang dikembangkan atas dasar suatu pandangan hidup bangsa itu sendiri, sebagai suatu pengalaman yang memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi seseorang yang menyebabkan mereka berkembang.

Problematika bimbingan belajar di rumah dan di sekolah berdasarkan hasil wawancara dari narasumber oleh peneliti

- a. Menunjukkan prestasi yang rendah/ di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
- c. Lambat melaksanakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal latihan dsb.
- d. Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura dusta, dll.



- e. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan, misalnya mudah tersinggung, murung, pemaarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.
- f. Tidak ada motivasi untuk belajar, berkonsentrasi

## 2. Definisi Bimbingan

Pada umumnya bimbingan merupakan bantuan, tetapi tidak semua bantuan adalah bimbingan. Winkel, 1984: 10 mengatakan bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam persoalan-persoalan yang (dapat) timbul dalam hidupnya. Bantuan semacam ini sangat tepat bila diberikan di sekolah, supaya setiap murid yang berkembang ke arah perkembanganbagi dirinya semaksimal mungkin.

Menurut A J Jones, bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya. Dan menurut L D Crow dan A Crow, bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain yang mana usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan dalam hidupnya (<http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053286-konsep-bimbingan-belajar/#ixzz1aRhJEXtL>).

Jadi, bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

## 3. Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Cara belajar yang efektif adalah perlunya bimbingan, kondisi dan strategi belajar, dan metode belajar.



Seperti yang diketahui, belajar itu sangat kompleks. Belum diketahui seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenal petunjuk-petunjuk itu dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu (Slameto: 2010: 73).

Dari pengertian di atas jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses penting untuk perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

#### **4. Hakekat Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar.

Oleh sebab itu bimbingan belajar wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Jadi, dapat kita simpulkan dari beberapa definisi diatas yakni hakekat bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

#### **5. Perlunya Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar sangat dibutuhkan untuk anak sekolah baik bimbingan belajar di sekolah maupun bimbingan belajar di rumah. Manfaat dalam bimbingan belajar adalah mempersiapkan mental untuk menghadapi ujian dan juga pesaing-pesaingnya, siswa dapat berkonsultasi dengan tutor, wawasan siswa bertambah luas, selain bertambah bagus di bidang akademik, siswa mempunyai banyak teman dari berbagai sekolah



sehingga anak tidak terlalu kurang pergaulan, namun orang tua harus bisa mengawasi pergaulan anak, suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Belajar merupakan aktivitas utama seorang siswa, baik itu dilakukan di rumah maupun di sekolah. Jika di sekolah proses belajar didampingi oleh guru dan dilakukan bersama-sama dengan seluruh anggota kelas, maka berbeda halnya dengan proses belajar di rumah. Ada kalanya siswa belajar seorang diri tanpa bantuan dan bimbingan dari siapapun. Memang, pada dasarnya orang tua lah yang berkewajiban untuk membimbing anak belajar di rumah. Namun kesibukan dan beragam alasan lainnya menjadi latar belakang mengapa orang tua tidak pernah membimbing anak untuk belajar. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan lemahnya semangat siswa untuk belajar sendiri di rumah. Ia merasa kesepian dan tidak ada tempat untuk bertanya.

Banyak faktor yang menjadi kendala bagi siswa dalam belajar di rumah, antara lain:

a. Kesibukan orang tua

Sibuknya orang tua dalam bekerja menjadikan kesempatan mereka untuk membimbing anaknya belajar menjadi sangat terbatas. Adakalanya mereka hanya menyuruh anak mereka untuk terus belajar tanpa mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan oleh anaknya untuk menunjang proses belajar tersebut. Atau bahkan dikarenakan saking sibuknya, banyak orang tua yang tidak peduli terhadap proses belajar anak mereka sendiri. Mereka baru menyesalinya setelah menerima raport di akhir semester yang menunjukkan rendahnya nilai anak mereka.

b. Rendahnya pemahaman orang tua terhadap arti penting belajar

Tidak semua orang tua di dunia ini sibuk akan pekerjaannya. Namun acap kali kita dapati bahwa orang tua yang tidak sibukpun tidak memberikan perhatian terhadap proses pendidikan anak mereka. Mereka mengabaikan, acuh tak acuh atau tak peduli terhadap apapun



yang terjadi dalam proses pendidikan sang anak. Mereka tidak pernah menyuruh anaknya untuk belajar, dikarenakan mereka tidak mengetahui arti penting belajar bagi seorang anak. Orang tua yang seperti ini, biasanya cenderung menekankan kepada anaknya untuk bekerja dan mencari uang tanpa memperhatikan penting atau tidaknya belajar.

c. Kondisi ekonomi keluarga.

Ada orang tua yang tidak sibuk dan memahami arti penting belajar bagi anaknya. Namun dikarenakan kondisi ekonomi yang lemah menjadikan orang tua tidak dapat memberikan perhatian sepenuhnya terhadap proses belajar anak. Orang tua mencurahkan perhatiannya untuk menangani masalah ekonomi sehingga masalah pendidikan anak menjadi pembahasan dalam urutan terakhir.

d. Rumah yang terlalu ramai.

Rumah yang terlalu ramai tidak kondusif untuk dijadikan tempat belajar. Kegaduhan yang sering terjadi membuat anak tidak dapat berkonsentrasi untuk belajar. Kondisi ini bisa terjadi apabila keluarga tersebut merupakan keluarga besar, rumah merangkap sebagai tempat usaha atau rumah berada tepat di daerah keramaian. Ketenangan sangat diperlukan sekali agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

e. Lingkungan yang tidak mendukung.

Lingkungan yang tidak mendukung dapat berupa control social yang lemah dari lingkungan terhadap proses belajar anak. Misalnya, masyarakat membiarkan anak-anak bermain hingga larut malam, padahal malam hari adalah waktu yang ideal untuk belajar.

f. Kondisi fisik anak.

Kondisi fisik ini dapat berupa penyakit yang diderita maupun cacat yang dialami anak. Penyakit yang diderita oleh anak dapat menjadi penyebab mengapa anak tidak belajar dirumah. Misalnya,



anak yang menderita minus pada matanya akan mengalami kesulitan belajar dirumah pada malam hari dengan pencahayaan yang kurang.

g. Minat anak

Minat anak untuk belajar biasanya terjadi naik turun. Anak kadang-kadang malas melakukan belajar tanpa alasan yang jelas. Ini biasa terjadi apabila siswa tidak memahami pelajaran yang dibahas ataupun siswa tidak memahami pentingnya materi pelajaran bagi masa depannya kelak.

Kondisi-kondisi di atas tentunya harus diperhatikan oleh para orang tua. Sehingga mereka menyadari tugas dan tanggung jawabnya untuk membimbing anak mereka belajar di rumah. Penyerahan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah merupakan suatu kesalahan besar. Apalagi, jika penyerahan tersebut dilandaskan kepada kondisi-kondisi di atas. Bagaimanapun, sekolah hanya memberikan bimbingan pendidikan hanya selama 6 jam saja, sedangkan 18 jam waktu siswa terluangkan di rumah dan ini merupakan tanggung jawab orang tua untuk memanfaatkan waktu tersebut untuk proses belajar anak mereka.

Sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama adalah mendidik, yaitu membantu subjek didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberikan bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik, sistem motivasi atau kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa sebelum berhasil dalam belajar.

## **6. Tujuan Bimbingan Belajar**

Secara umum tujuan bimbingan belajar di Sekolah Dasar bertujuan agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan belajar siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar:





- a. Siswa dapat memahami tentang dirinya sendiri, khususnya pada kemampuan belajarnya.
- b. Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih efektif dan efisien.
- c. Siswa dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajarnya.
- d. Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan perilaku yang lebih baik, khususnya yang terkait tentang belajarnya. dapat trampil dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.
- e. Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
- f. Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.
- g. Beradaptasi dengan kondisi dan tuntutan dari lingkungannya.
- h. Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal

Langkah-langkah dalam mengatasi problematika bimbingan belajar di rumah dan di sekolah:

Seorang guru dalam memberikan layanan bimbingan belajar harus tetap berporos pada terselenggaranya Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu, diperlukanlah suatu jenis layanan bimbingan belajar yang berkaitan dengan Proses belajar mengajar. Maka jenis layanan bimbingan belajar dalam konteks Proses belajar mengajar yang dapat dan seyogianya dijalankan oleh para guru, antara lain :

- a. Mengumpulkan informasi mengenai diri siswa
- b. Memberikan informasi mengenai berbagai kemungkinan jenis program dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Menempatkan siswa dengan kelompok belajar yang sesuai
- d. Memberikan program belajar yang sesuai
- e. Mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
- f. Membuat rekomendasi tentang kemungkinan usaha selanjutnya



- g. Melakukan remedial teaching
- h. Memanggil dan menerima anak yang bermasalah dengan penuh kasih sayang.
- i. Dengan wawancara yang dialogis diusahakan dapat ditemukan sebab-sebab yang menimbulkan masalah.
- j. Menunjukkan cara penyelesaian masalah yang tepat untuk direnungkan oleh anak yang kemudian untuk di kerjakan.

## C. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Secara umum tujuan bimbingan belajar di Sekolah Dasar bertujuan agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan belajar siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar yaitu

- a. Mengembangkan berbagai keterampilan belajar
- b. Mengembangkan suasana belajar yang kondusif
- c. Memahami lingkungan pendidikan.

Diperlukan beragam upaya baik di sekolah, anak dan orangtua siswa untuk menangani kemungkinan kondisi yang terjadi di atas yaitu:

- a. Menugaskan guru les

Penugasan guru untuk membimbing anak belajar dirumah sangat membantu sekali agar anak mempunyai pembimbing dalam proses belajar di rumah. Guru les diharapkan dapat membantu keluhan-keluhan dalam belajar dan menyelesaikan permasalahan pelajaran yang tidak dapat diselesaikan di sekolah. Jika guru les telah tersedia,



maka orang tua cukup memberikan dukungan moral saja kepada anaknya. Namun penugasan guru les ini hanya dapat dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas. Tarif guru les yang cukup mahal tidak terjangkau untuk orang tua dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.

b. Belajar kelompok.

Belajar kelompok merupakan solusi untuk menghilangkan kejenuhan anak belajar sendiri di rumah. Selain dari itu, belajar kelompok juga memberikan manfaat lain, seperti belajar bersosialisasi dan belajar mengemukakan pendapat. Dalam belajar kelompok, anak bebas bertukar pendapat antara satu dengan yang lainnya. Namun, bimbingan orang tua dapat diperlukan dalam belajar kelompok ini, agar kegiatan belajar kelompok tidak menjadi kegiatan merumpi atau kumpul-kumpul sesama teman di sekolah saja.

Langkah-langkah dalam mengatasi problematika bimbingan belajar di rumah dan di sekolah:

Seorang guru dalam memberikan layanan bimbingan belajar harus tetap berporos pada terselenggaranya Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu, diperlukanlah suatu jenis layanan bimbingan belajar yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar. Maka jenis layanan bimbingan belajar dalam konteks Proses Belajar Mengajar yang dapat dan seyogianya dijalankan oleh para guru, antara lain :

- a. Mengumpulkan informasi mengenai diri siswa
- b. Memberikan informasi mengenai berbagai kemungkinan jenis program dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Menempatkan siswa dengan kelompok belajar yang sesuai
- d. Memberikan program belajar yang sesuai
- e. Mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
- f. Membuat rekomendasi tentang kemungkinan usaha selanjutnya
- g. Melakukan remedial teaching



## 2. Saran

Pelaksanaan bimbingan dilatar belakangi oleh beberapa aspek. Diantaranya aspek psikologis, kultural atau sosial budaya, dan pedagogis. Adapun inti dari semua itu adalah sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama adalah mendidik, yaitu membantu subjek didik untuk membantu keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberikan bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik, sistem motivasi atau kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa sebelum berhasil dalam belajar.

## D. DAFTAR PUSTAKA

- Rohman, Ali. 2011. *Kendala Belajar di Rumah*. <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053286-konsep-bimbingan-belajar/#ixzz1aRhJEXtL>. Diakses 20 Mei 2013 pukul 15.00.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: Nusa Media
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/kesulitan-dan-bimbingan-belajar>. Diakses 03 April 2013 pukul 20.14
- Universitas Esa Unggul. 2011. *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa*. <http://belajar-bimbingan.blogspot.com/2011/10/membimbing-kesulitan-belajar-siswa.html>. Diakses 23 Mei 2013 pukul 08. 15
- Universitas Esa Unggul. 2011. *Pengertian bimbingan*. <http://belajar-bimbingan.blogspot.com/2011/10/pengertian-bimbingan.html>. Diakses 23 Mei 2013 pukul 08. 00
- Universitas Esa Unggul. 2011. *Strategi Bimbingan Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. <http://belajar-bimbingan.blogspot.com/2011/10/strategi-bimbingan-belajar-bagi-siswa.html>. Diakses 23 Mei 2013 pukul 08. 10
- Winkel, W. S. 1984. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.



Yulianto, Joko Adi. 2010. *Problematika dalam belajar*. <http://pandidikan.blogspot.com/2010/10/problematika-dalam-belajar-mengajar.html>.  
Diakses 03 April 2013 pukul 17:56

<http://perempuan.com/read/manfaat-bimbel-bagi-anak-masa-sekolah>.  
Diakses 21 Mei 2013 pukul 21.00